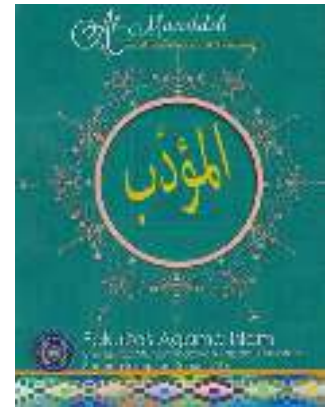




PEMBELAJARAN BERBASIS SUMBERDAYA SEBAGAI FAKTOR PENINGKATAN INDEPENDENSI SISWA

Khairul, Muhammad Natsir

Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Muhammadiyah Sibolga Tapanuli Tengah
khairul.lanteng@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran Berbasis Sumber Daya adalah metode belajar yang memfokuskan pada siswa, metode belajar yang memberikan keluasaan untuk siswa agar belajar sesuai dengan kemampuannya. Para Siswa tidak cuma belajar di kelas tetapi siswa juga bisa belajar di ruang perpustakaan. Dengan menggunakan Metode Pembelajaran Berbasis Sumber Daya ini siswa di latih untuk belajar bersikap mandiri. Berdasarkan hal itulah, penulis merasa tertarik untuk mengadakan Analisis mengenai pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis sumber daya terhadap peningkatan indenpendensi belajar siswa. Maka rumusan penelitian ini, yaitu Bagaimana menerapkan metode pembelajaran berbasis sumber daya pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MAN Pandan?, Bagaimana peningkatan kemandirian belajar siswa kelas X pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MAN Pandan?, Apakah pengaruh penerapan metode pembelajaran berbasis sumberdaya terhadap peningkatan indenpendensi belajar siswa siswi kelas X MAN Pandan?. Dari hasil angket yang telah disebarkan dapat diambil kesimpulan analisis bahwa terdapat pengaruh besar dalam penerapan metode belajar berbasis sumber daya terhadap peningkatan indenpendensi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas X MAN Pandan.

Keywords: Metode Belajar, Mandiri, Kebudayaan.

Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya sadar yang terencana, terprogram sesuai pada tujuan, yaitu tercapainya kemandirian terdidik baik jasmani maupun rohani. Pendidikan mengambil peran yang sangat besar bagi perkembangan dan kemajuan diri individu, terutama bagi pembangunan dan kemajuan Bangsa dan Negara. Arah pendidikan pada umumnya ialah memberikan fasilitas lingkungan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan bakat dan kemampuannya secara maksimal.

Perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat cepat dan juga pesat, maka harus di temukan trik terbaru dalam metode belajar mengajar. Dan hal yang lebih penting ialah membangun sikap dan kiat belajar, hingga peserta didik dapat terus belajar hingga sepanjang hayatnya. Metode belajar menjadi peran utama dibanding dengan bahan ataupun isi pembelajaran¹.

Dibuktikan, saat ini tidak sedikit proses belajar mengajar dilakukan dengan sistem yang masih tradisional, kita ketahui bahwa adanya perbedaan dalam diri setiap orang, walaupun begitu tetap diharapkan dari setiap siswa agar belajar dengan kecepatan yang serupa.

¹ S. Nasution. MH, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hlm. 20.

Banyaknya kegagalan dan kehampaan yang disebabkan hal-hal tersebut sehingga mengakibatkan rasa malas belajar. Melalui kegiatan belajar mandiri dan menemukan penemuan sendiri, Sehingga setiap individu diharapkan dapat mengeluarkan pemahaman dalam bentuk yang berbeda. Dan disini setiap anak memiliki keleluasaan untuk mengepresikan diri serta menuangkan teori mereka dengan pemahaman yang mereka miliki dan tanpa disadari hal ini secara tidak langsung menjadikan siswa siswi lebih inovatif, produktif dan kreatif.

Pentingnya menggunakan metode belajar pembelajaran berbasis sumberdaya dalam meningkatkan indenpendensi siswa dalam belajar. Dikarenakan hal inilah penulis ingin meneliti mengenai “Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Sebagai Faktor Peningkatan Indenpendensi Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X MAN Pandan”.

Metode

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah “*Deskriptif Analisis*” yang memiliki arah untuk memecahkan masalah dengan mengumpulkan data dan menyusunnya.

Hasil dan Pembahasan

A. Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam

Proses belajar mengajar di MAN Pandan terkhusus Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tidak dilakukan diruang kelas saja, MAN Pandan berupaya mengembangkan inovatif dan kreatifitas peserta didik dengan membuat berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler inidilakukan agar peserta didik bisa mengembangkan bakat serta potensi yang dimiliki tidak terbatas karena pembelajaran didalam kelas saja. Juga tidak lupa ekstrakurikuler ditujukan agar siswa memiliki kemampuan dan bakat yang berlandaskan keagamaan.

MAN Pandan memiliki kegiatan keagamaan yang beragam salah satunya mendatangkan penceramah dari luar, Hal ini dilakukan guna membangun jiwa islami agar tidak terpengaruh lingkungan dan pergaulan bebas yang berakibat menjerumuskan pada kesesatan dan kemaksiatan kegiatan ini diharapkan mampu membentengi mereka dan lingkungan dan juga sebagai pengingat kembali jerih payah perjuangan umat Islam terdahulu agar mereka mau menghargai sejarah kebudayaan islam. Pada bulan suci ramadhan, siswa memiliki agenda tahunan, dimana siswa diwajibkan untuk mengikutinya pesantren kilat yang dilaksanakan pada bulan ramadhan, begitu pula ketika Idul Adha siswa selalu ikut serta dalam pelaksanaan kepanitiaan Qurban dan kegiatan sosial lainnya.

Untuk mendapatkan data mengenai pengaruh pembelajaran berbasis sumberdaya terhadap peningkatan indenpendensi belajar siswa pada pelajaran sejarah kebudayaan islam kelas X MAN Pandan, disini penulis menggunakan angket yang berisi 10 pertanyaan, 5 pertanyaan tentang pembelajaran berbasis sumberdaya dan 5 pertanyaan tentang Independensi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan islam dimana setiap pertanyaan memiliki alternatif jawaban.

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada responden (murid kelas X). Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Sering Menggunakan Berbagai Macam Sumber Belajar Seperti Buku, Ensiklopedi, CD, Dan Lain-Lain

NO	Aspek Masalah	Alternatif Jawaban	F	%
1	Apakah dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Selalu memakai bermacam sumber? Seperti belajar menggunakan media CD, PPT, Ensiklopedi, Dan Lain-Lain?	a. Ya, sering	28	80,00
		b. Kadang-kadang	4	11,43
		a. Tidak pernah	3	8,57
		Jumlah	35	100,00

Dapat dilihat berdasarkan tabel di atas, membuktikan bahwa pada Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sering menggunakan beragam sumber belajar, terbukti 28 siswa (80%) menjawab “Ya sering”, 4 siswa (11,43%) menjawab “kadang-kadang” dan 3 siswa (8,57%) menjawab “tidak pernah”.

Tabel 2. Dengan Metode Belajar *Pembelajaran Berbasis Sumberdaya* Melatih Siswa Berani Mengungkapkan Pendapat

NO	Aspek Masalah	Alternatif Jawaban	F	%
2	Apakah Dengan Metode Belajar pembelajaran berbasis sumberdaya Melatih Siswa bersikap berani memberikan pendapatnya?	a. Ya, sering	27	77,14
		b. Kadang-kadang	4	11,43
		c. Tidak pernah	4	11,43
		Jumlah	35	100,00

Dapat kita ketahui berdasarkan tabel di atas, membuktikan bahwa dengan menggunakan metode belajar pembelajaran berbasis sumberdaya secara tidak langsung telah melatih siswa berani mengungkapkan hasil pemikiran mereka, terbukti 27 siswa (77,14%) menjawab “Ya sering”, 4 siswa (11,43%) menjawab “kadang-kadang” dan 4 siswa (11,43%) menjawab “tidak pernah”.

Tabel 3. Dengan Metode Belajar pembelajaran berbasis sumberdaya Melatih Siswa Mencari Dan mampu memecahkan masalah sendiri

NO	Aspek Masalah	Alternatif Jawaban	F	%
3	Apakah Dengan menggunakan Metode Belajar pembelajaran berbasis sumberdaya Melatih Siswa Mencari dan Menemukan Solusi Sendiri?	a. Ya, sering	30	85,71
		b. Kadang-kadang	3	8,57
		c. Tidak pernah	2	5,71
		Jumlah	35	100,00

Dapat diketahui Berdasarkan tabel di atas, membuktikan bahwa dengan belajar berdasarkan sumber melatih siswa mencari dan menemukan pemecahan masalah sendiri, terbukti 30 siswa (85,71%) menjawab “Ya sering”, 3 siswa (8,57%) menjawab “kadang-kadang” dan 2 siswa (5,71%) menjawab “tidak pernah”.

Tabel 4. Dengan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Memberi Kesempatan Siswa Belajar Menurut Kesanggupannya

NO	Aspek Masalah	Alternatif Jawaban	F	%
4	Apakah Dengan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Memberi Kesempatan Siswa Belajar Menurut Kesanggupan?	a. Ya, sering	27	77,14
		b. Kadang-kadang	5	14,29
		c. Tidak pernah	3	8,57
		Jumlah	35	100,00

Dapat diketahui Berdasarkan tabel di atas, membuktikan bahwa dengan menggunakan metode belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya memberi kesempatan

siswa belajar menurut kemampuannya, terbukti 27 siswa (77,14%) menjawab “Ya sering”, 5 siswa (14,29%) menjawab “kadang-kadang” dan 3 siswa (8,57%) menjawab “tidak pernah”.

Tabel 5. Dengan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Memudahkan Siswa Memahami Pelajaran

NO	Aspek Masalah	Alternatif Jawaban	F	%
5	Apakah Dengan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Memudahkan Siswa mengerti Pelajaran?	a. Ya, sering	33	94,29
		b. Kadang-kadang	2	5,71
		c. Tidak pernah	0	0
		Jumlah	35	100,00

Dapat diketahui Berdasarkan tabel di atas, membuktikan bahwa dengan menggunakan Metode Belajar Pembelajaran berbasis sumberdaya Memudahkan Siswa Memahami Pelajaran, terbukti 33 siswa (94,29%) menjawab “Ya sering”, 2 siswa (5,71%) menjawab “kadang-kadang” dan 0 siswa (0%) menjawab “tidak pernah”.

B. Cara Guru Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa kelas X pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas X di MAN Pandan.

Penerapan metode belajar pembelajaran berbasis sumberdaya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MAN Pandan Tapanuli Tengah sudah terpenuhi dengan baik, karena konsep didalam penerapan metode belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya sudah diterapkan di kelas-kelas. Hal dapat dibuktikan pada setiap mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) selalu menggunakan berbagai sumber belajar yang ada di sekolah. Walaupun demikian karena kurangnya sarana dan prasarana dimana digunakan sebagai penunjang untuk sumber belajar disekolah sehingga menyebabkan metode yang digunakan tidak sepenuhnya diterapkan dengan baik. Sebagai contoh kurangnya ragam buku diperpustakaan, terbatasnya ruang berkreasi sehingga dalam penggunaannya harus bergantian. Dibalik itu data yang berhubungan dengan peningkatan indenpendensi belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) ini membuktikan bahwa siswa kelas X tampak sangat aktif dan memiliki independensi belajar dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Siswa siswi tampak begitu bersemangat ketika diberi pertanyaan dan menjawab soal rebutan yang diberikan guru dan hebatnya mereka tidak malu mengungkapkan hasil pemikiran meskipun terkadang ada jawaban mereka yang kurang tepat namun tak membuat merasa kurang percaya diri. Dilihat dari jumlah murid yang bersemangat untuk menjawab pertanyaan jumlahnya lebih banyak daripada siswa yang apatis dalam mengikuti pembelajaran.

C. Pengaruh Penerapan Metode Belajar pembelajaran berbasis sumberdaya terhadap Peningkatan Indenpendensi Belajar peserta didik di Kelas X MAN Pandan.

Tabel 6. “Pengaruh Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Terhadap Peningkatan Indenpendensi Belajar Siswa Siswa Kelas X di MAN Pandan”.

No	Aspek Masalah	Besar		Sedang		Kurang	
		F	%	F	%	F	%
1.	Apakah dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Selalu memakai bermacam sumber? Seperti belajar menggunakan media CD, PPT, Ensiklopedi, Dan Lain-Lain	28	80,00	4	11,43	3	8,57
2.	Apakah Dengan Metode Belajar pembelajaran berbasis sumberdaya	27	77,14	4	11,43	4	11,43

	Melatih Siswa bersikap berani memberikan pendapatnya?						
3.	Apakah Dengan menggunakan Metode Belajar pembelajaran berbasis sumberdaya Melatih Siswa Mencari dan Menemukan Solusi Sendiri?	30	85,71	3	85,71	2	5,71
4.	Apakah Dengan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Memberi Kesempatan Siswa Belajar Menurut Kesanggupan?	27	77,14	5	14,29	3	8,57
5.	Apakah Dengan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Memudahkan Siswa mengerti Pelajaran?	3	94,29	2	5,71	0	0
6.	Apakah Siswa Selalu hadir tepat waktu di Sekolah?	25	71,43	4	17,14	6	11,43
7.	Apakah Siswa Selalu Mengerjakan Tugas Sendiri dan mengumpulnya tepat waktu?	29	82,86	4	11,43	2	5,71
8.	Apakah Siswa Selalu membuka buku serta Mengulangi Pelajaran Di Rumah?	26	74,29	4	11,43	5	14,28
9.	Apakah ketika jam kosong Siswa Selalu Belajar Sendiri	23	65,71	7	20,00	5	14,29
10.	Apakah Siswa Berhasil Memecahkan Masalah Yang Ada Hubungannya Dengan Mata Pelajaran SKI?	25	71,43	6	17,14	4	11,43
JUMLAH		273	694,29	43	120,00	34	85,71
		483,65		81,50		59,86	

Dari hasil Angket yang telah di sebarakan kepada siswa dapat diketahui bahwan Pengaruh Penerapan Metode Belajar pembelajaran berbasis sumberdaya Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di MAN Pandan sangat lah besar pengaruhnya.

1. Besar Pengaruh Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di Man Pandan yaitu :

$$\frac{483,65}{625,00} \times 100\% = 77,38\%$$

2. Sedang Pengaruh Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di Man Pandan yaitu :

$$\frac{81,50}{625,00} \times 100\% = 13,04\%$$

3. Kecil Pengaruh Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di Man Pandan yaitu :

$$\frac{59,86}{625,00} \times 100\% = 9,58\%$$

D. Pembuktian Hipotesis

Sesuai hipotesa yang telah ditetapkan pada Bab II Poin E tentang Pengaruh Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di Man Pandan. Maka pada pembuktian

hipotesis ini penulis akan menguji kebenarannya melalui data kuantitatif yang telah diolah kedalam tabulasi data. Sesuai hasil kesimpulan tabel diatas yaitu :

1. Besar “Pengaruh Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya” Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di MAN Pandan yaitu :

$$\frac{483,65}{625,00} \times 100\% = 77,38\% .$$
 Berarti besar manfaat Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di Man Pandan.
2. Sedang Pengaruh Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di MAN Pandan yaitu :

$$\frac{81,50}{625,00} \times 100\% = 13,04\%$$
 Berarti sedang manfaat Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di Man Pandan.
3. Kecil Pengaruh Penerapan Metode Belajar *Pembelajaran Berbasis Sumberdaya* Terhadap Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di MAN Pandan yaitu :

$$\frac{59,86}{625,00} \times 100\% = 9,58\% .$$
 Berarti kecil manfaat Penerapan Metode Belajar *Pembelajaran Berbasis Sumberdaya* untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di Man Pandan.

Kesimpulan

Bahwa berdasarkan hasil observasi dan interview dan penyebaran angket kepada siswa yang dilakukan peneliti, Penerapan metode belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya oleh Guru SKI di MAN Pandan telah terlaksana dengan cukup baik, terbukti indikator-indikator metode belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya telah diterapkan seperti memanfaatkan segala sumber belajar, mengganti pasifitas belajar menjadi belajar aktif dan lainnya. Hanya saja penerapannya belum secara maksimal dikarenakan masih kurangnya pemenuhan sarana dan prasarana sekolah yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar seperti masih kurangnya koleksi buku perpustakaan, terbatasnya jumlah ruang multimedia sehingga penggunaannya harus bergantian dengan kelas lain. Hal ini juga sesuai dengan hasil angket siswa, yang dapat dilihat dari hasil analisis data melalui prosentase diperoleh sebesar 77,38% yang berada antara 76 % -100%. Maka dari itu dapat di ketahui bahwa Penerapan Metode Belajar Pembelajaran Berbasis Sumberdaya untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Siswa Siswa Kelas X di Man Pandan tergolong baik.

Daftar Pustaka

- Abu Ahmadi, Ilmu Pendidikan I, Semarang, Toha Putera, 1977.
- Amir Daim Indrakusuma, Pengantar Ilmu Pendidikan, Surabaya, Usaha Nasional, 1997.
- Dekdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Depag RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Jakarta: Mekar Surabaya, 2002.
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka, 1993.
- Dimiyati Mahmud, Psikologi Pendidikan, Suatu Pendekatan Terapan, Yogyakarta: BPFE Yogya, 1990.

- Elizabeth B Tlurlock, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Tentang Kehidupan, Jakarta: Erlangga, 1997.
- Hasan Basri, Keluarga Sakinah Tinjauan Psikologi Agama, Yaogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- HM Chabib Thoha, Kapita Selekta Pendidikan Islam, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996.
- Irwan Nasution, dkk, Metodologi Penelitian, Medan, Fak. Tarbiyah IAIN-SU, 2002.
- Koestoer Partowisatro, Dinamika Dalam Psikologi Pendidikan, Jakarta: PN Erlanga, 1983.
- M. Ngalm Purwanto, Psikologi Pendidikan III, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Major, The Accelerated Learning Handbook, Panduan Kreatif Dan Efektif MerancangProgram Pendidikan dan pelatihan, Bandung: Kaifa, 2002.
- Maria Etty, Menyiapkan Masa Depan Anak, Jakarta: PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2003.
- Moh Uzer Usman, Menjadi Guru Professional, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998.
- Muhibbin Syah, Psikologi Belajar, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.
- Mulyasa, Konsep, Karakteristik Dan Implementasi, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Ngalm Purwanto, Psikologi Pendidikan 3 Bandung: Remaja Rosdakarya, 1990.
- Oemar Hamalik, Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar, Bandung: Tarsito. 1990.
- Pius A Partanto, Kamus Ilmiah Populer, Surabaya: Arkola, 1994.
- Prof, Drs. Sutrisno Hadi, MA. Metodologi Research, Yogyakarta, 1989.
- Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan, Draft Kurikulum Nasional Mata Pelajaran PAI, Depag RI, 2001.
- S. Nasutiion. MH, Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Samuel Soetioe, Psikologi Pendidikan (Mengutamakan Segi-Segi Perkembangannya), Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI, 1982.
- Singgih D. Gunarsa, Psikologi Praktis Anak Remaja Dan Keluarga, Jakarta: PT BPK Gunung Mulia, 2001.